

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini, akan diuraikan tentang metode penelitian, meliputi; (A) Jenis dan Pendekatan Penelitian; (B) Subjek dan Objek Penelitian ; (C) Lokasi Penelitian; (D) Data dan Sumber Data; (E) Teknik Pengumpulan Data; (F) Analisis Data dan (Gs) Pengecekan Keabsahan Data.

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis aktivitas yang berkaitan dengan pola pendidikan agama di panti asuhan kota Banjarmasin, kemudian di analisis dengan pola pendidikan anak yang telah di pedomani. Dalam penelitian kualitatif, peneliti diharapkan mampu berbaur dengan subjek penelitian (informan) dan mengerti apa yang dikehendaki dan tidak dikehendaki mereka.

Melalui pendekatan kualitatif ini akan dihasilkan data berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari para responden atau informan pelaku yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif ini populer dan meluas ke berbagai disiplin ilmu sosial, diantaranya dalam dunia pendidikan. Metode ini pada hakikatnya adalah mengamati orang dan lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa mereka serta penafsiran mereka terhadap dunia sekitarnya.

Metode kualitatif ini digunakan karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis, dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijarang dengan metode penelitian kuantitatif. Selain itu, peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan, pola, hipotesis, dan teori.<sup>1</sup>

### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah pengasuh dan pengajar panti asuhan dalam mendidik, membina keagamaan anak-anak asuhnya di lingkungan panti asuhan. Sedangkan objek penelitian yaitu mengenai pola pendidikan agama di panti asuhan serta hal-hal yang mempengaruhi pola pendidikan agama.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di beberapa panti asuhan kota Banjarmasin yaitu Panti Asuhan Mizan Amanah yaitu Asrama Yatim yang terletak di Jalan Bumi Mas Raya No. 2 Komplek Buncit Indah Banjarmasin, Panti Asuhan al-Ikhlas yang terletak di Komplek Karunia Rt 27, Rw 09 no. 28 Jalan Ahmad Yani Km 5,5, Kecamatan Banjarmasin Timur dan Panti Asuhan Bunda Kurbanur yang terletak di Jalan Stadion Lambung Mangkurat Gang Mufakat, Rt 33, Kelurahan Pemurus Baru, Km 5.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data telah dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu data tentang pola pendidikan agama bagi anak asuh. Data

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi, (Mixed Methods)*, (Bandung:Alfabeta, 2011), h. 381

dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data Primer yaitu data yang berasal dari sumber langsung seperti responden.

Data sekunder bersumber dari dokumen-dokumen, foto-foto dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap data primer, misalnya profil panti asuhan, data anak asuh di panti asuhan, foto-foto kegiatan dan segala dokumen yang berhubungan dengan pola pendidikan agama bagi anak asuh.

Adapun sumber data terdiri dari:

1. Informan utama yaitu pengelola panti
2. Informan tambahan yaitu pihak-pihak yang dapat memberikan informasi seperti pengasuh, staf TU dan karyawan dan anak-anak asuh.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu wawancara mendalam, observasi partisipan dan studi dokumentasi yang dapat ditunjang dengan metode angket bila diperlukan,<sup>2</sup>

##### **a. Wawancara**

Pedoman wawancara disusun terlebih dahulu, walaupun pada situasi tertentu peneliti dapat berimprovisasi disesuaikan dengan keadaan responden yang terdiri atas kepala pengasuh panti asuhan, pengasuh panti asuhan dan anak-anak asuh. Peneliti datang ke tiga panti asuhan pada beberapa kesempatan dan pada waktu

---

<sup>2</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 163. Lihat juga John W. Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design Choosing Among Five Approaches*, (California: Sage Publications, 2007), h. 75

tertentu; karena jarak antara ketiganya tidak cukup berdekatan. Wawancara dilakukan kepada kepala pengasuh, pengasuh dan anak yatim yang meliputi bagaimana pola pendidikan yang digunakan pengasuh dalam mendidik anak-anak asuh, keadaan anak-anak asuh dan profil panti asuhan.

#### b. Observasi

Teknik ini digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung dalam rangka mengumpulkan data tentang pola pendidikan agama bagi anak asuh yang dilaksanakan pengasuh di Panti Asuhan Banjarmasin. Data yang digali melalui teknik observasi ini meliputi metode yang digunakan pengasuh dalam rangka mendidik anak asuh, keadaan anak asuh, dan hal-hal yang mempengaruhi proses pendidikan di Panti Asuhan Banjarmasin.

Observasi yang dilakukan bersifat langsung, yaitu peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan langsung di lokasi penelitian. Dengan kelebihan dan kekurangannya penulis memilih metode observasi nonpartisipatif, untuk mengetahui para pengasuh melaksanakan perancangan dan proses pendidikan, serta melakukan penilaian. Peneliti mengamati dan mencatat segala aktivitas pendidikan anak asuh di Panti Asuhan.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Moleong sangat penting dan bermanfaat dalam penelitian, karena dapat berfungsi untuk menguji, menafsirkan dan membuat satu ramalan. Ia menjadi bahan yang kaya, stabil, alamiah, kontekstual, murah dan dapat

sebagai bukti bagi satu penelitian”.<sup>3</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penunjang (pelengkap). Data yang digali dengan teknik dokumentasi adalah profil panti asuhan, struktur organisasi pengelola panti asuhan dan data anak asuh.

## **F. Analisis Data**

Pada dasarnya semua teknik analisis data kualitatif meliputi prosedur pengumpulan data, *input* data, analisis data, penarikan kesimpulan dan verifikasi yang diakhiri dengan penulisan hasil temuan dalam bentuk narasi.<sup>4</sup> Salah satu teknik analisis data adalah model interaktif oleh Miles dan Huberman; teknik analisis data tersebut terdiri atas empat tahapan; yaitu pengumpulan data, reduksi data, *display* data dan tahap penarikan kesimpulan dan/atau tahap verifikasi.

### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat pelaksanaan dan di akhir penelitian, bahkan sebaiknya proses pengumpulan data sudah dilakukan ketika penelitian masih berupa konsep.<sup>5</sup> Data dikumpulkan menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun data yang dikumpulkan yakni yang berkaitan dengan pola pendidikan agama.

---

<sup>3</sup>Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h. 135.

<sup>4</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta, Salemba Humanika, 2010), h. 123-124

<sup>5</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. h. 123-124

## 2. Reduksi Data

Donal Ary stated that “*Data reduction is analyzing the qualitative data via theme analysis or thematic coding while also analyzing the quantitative data via descriptive statistics*”.<sup>6</sup> Reduksi Data adalah proses penggabungan dan penyeragaman bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (script) yang akan di analisis. Pada teknik yang kedua ini setelah data dikumpulkan maka data dipilah dan di pilih yang sesuai dengan judul dari penelitian ini.

## 3. Display data

Display data adalah merangkum data yang diperoleh dengan susunan yang sistematis dengan pengklasifikasian data sehingga setiap pertanyaan penelitian dapat terjawab. Pemeriksaan seluruh data dan informasi untuk mengetahui kelengkapan dan keabsahannya. peneliti memberikan penjelasan dari data yang telah dipilah pilih tadi yaitu yang berkenaan dengan pola pendidikan agama bagi anak asuh.

## 4. Kesimpulan

Tahap selanjutnya yaitu tahap penafsiran data sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti memberi makna dan arti sesuai dengan pandangan dan pemikiran peneliti untuk mencapai satu kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Menurut Nasution: validitas tergantung pada kredibilitas (validitas internal), dipendabilitas (reabilitas), transferabilitas (validitas eksternal), dan konfirmabilitas

---

<sup>6</sup>Ary Donald, dkk. *Introduction to Research In Education Eight Edition*, (United States: Wadsworth Cengage Learning, 2010), h. 640

(objektifitas).<sup>7</sup> Verifikasi data, langkah untuk menguji validitas data terhadap teori-teori yang relevan dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pola pendidikan agama bagi anak asuh.

Ada empat teknik dalam mengecek keabsahan data yang akan digunakan, teknik tersebut adalah:<sup>8</sup>

#### 1. Kredibilitas

Data harus diakui dan diterima kebenaran oleh sumber informasi dengan informan penelitian. Agar kebenaran hasil penelitian ini diyakini maka data dapat didukung oleh beberapa hal seperti dokumentasi saat wawancara berlangsung. Kredibilitas atau kebenaran data penelitian dan mencari kecocokan antara konsep penelitian dengan konsep responden diperoleh dengan kegiatan:

- a. Triangulasi yaitu mengecek kebenaran data dengan menggunakan sumber berbeda.
- b. Penggunaan bahan referensi untuk meningkatkan kepercayaan terhadap kebenaran penelitian dengan menggunakan dokumen, dan foto-foto kegiatan, serta berbagai buku sebagai landasan teoritis.
- f. Mengadakan memberi check untuk menghindari perbedaan-perbedaan persepsi antara peneliti dengan responden. Kegiatan ini dilakukan setelah peneliti membuat rangkuman penelitian dibicarakan kembali dengan informan.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Sarimuda Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Jemmars, 1988) . h.

<sup>8</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif Dilengkapi contoh proposal dan laporan enelitian*, (Bandung: Alfabeta,2010) h. 366.

<sup>9</sup> Sarimuda Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, h. 144

## 2. Dependabilitas

Pada teknik ini penelitian penulis pada data laporan harus sama dengan proses saat penelitian. Penelitian yang dilakukan penulis sebagai alat utama penelitian memenuhi syarat realibilitas hasil penelitian yang digantungkan kepadanya.

## 3. Konfirmabilitas

Pada teknik yang terakhir ini yaitu dimana data yang telah dilaporkan kemudian dianalisa apakah sama antara hasil laporan dengan proses penelitian yang ditanyakan kembali kepada informan dan mendapatkan jawaban yang sama.